

BAB 4

PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membahas kesenjangan yang terjadi antara BAB 2 pada tinjauan pustaka dan BAB 3 pada tinjauan kasus, secara nyata yang penulis ambil di Wilayah Puskesmas Tambak Wedi Surabaya.

4.1 Pengkajian

Pengkajian merupakan tahap awal dan landasan dalam proses keperawatan. Dalam mengkaji/mengumpulkan data-data masyarakat biasanya terdapat beberapa komponen yang diperlukan untuk dijadikan sasaran pengkajian di antaranya : Penduduk (data demografi), Geografi, Fasilitas Fisik, Sistem Pemerintahan, Perekonomian dan Sistem Sosial.

1. Pengumpulan Data

Merupakan kegiatan dalam memperoleh data atau informasi dari kelompok penderita Tuberculosis melalui wawancara, observasi, pengkajian lingkungan serta pengkajian yang lainnya. Hambatan yang penulis temukan dalam pengumpulan data ini adalah banyaknya jumlah responden penderita Tuberculosis serta komponen yang harus dikaji, tetapi penulis disini bekerjasama dengan petugas puskesmas untuk pengumpulan sehingga bisa tercukupi data-data yang penulis butuhkan untuk pengkajian ini. Penulis hanya mengambil 10 responden yang menderita Tuberculosis dan masih dinyatakan belum sembuh oleh pihak puskesmas, dari 10 responden tersebut penulis melakukan sampel untuk mendistribusi hasil pengumpulan data yang selanjutnya di buat dalam bentuk diagram pie.

Ada beberapa yang menonjol dari komponen-komponen pengkajian tersebut, diantaranya tentang ketidakpatuhan dalam pengobatan Tuberculosis. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran kelompok penderita Tuberculosis tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan. Resiko terjadinya penularan , hal tersebut dikarenakan Kurangnya kesadaran kelompok penderita Tuberculosis tentang pentingnya kebersihan lingkungan. Peneliti mencoba mengatasi hal tersebut dengan cara memberikan rencana tindakan untuk penyelesaian masalah tersebut.

4.2 Diagnosa Keperawatan

Dari pengumpulan data yang diperoleh, kemudian di analisa dan didapatkan diagnosa aktual dan potensial, pada tinjauan pustaka di dapatkan diagnosa yang muncul sebagai berikut :

1. Resiko terjadinya penularan berhubungan dengan kurangnya kesadaran kelompok penderita Tuberculosis tentang pentingnya kebersihan lingkungan.
2. Ketidakpatuhan dalam pengobatan Tuberculosis berhubungan dengan kurangnya kesadaran kelompok penderita Tuberculosis tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan.

4.3 Perencanaan

Dalam teori perencanaan ini meliputi diagnosa keperawatan, tujuan, kriteria hasil, rencana tindakan, penanggung jawab, waktu pelaksanaan, tanggal pelaksanaan, tempat pelaksanaan, metode serta media yang di gunakan tidak di dapatkan perbedaan dengan tinjauan pustaka.

Kesenjangan yang terjadi adalah pada tinjauan pustaka tidak dicantumkan waktu pelaksanaan kegiatannya. Sedangkan pada tinjauan kasus waktu

pelaksanaan kegiatannya dicantumkan karena penulis mengerti secara langsung kapan kegiatan tersebut di laksanakan. Tujuan pemberian waktu pelaksanaan adalah untuk menjadi bahan evaluasi dari hasil rencana serta mengetahui sejauh mana tujuan telah tercapai sesuai dengan kriteria hasil yang di harapkan.

Ketika melakukan penyuluhan perencanaan media yang digunakan sesuai dengan ketentuan penyuluhan yaitu berupa leaflet, lembar balik, dan quisseoner, sehingga dapat mempermudah jalannya acara penyuluhan serta pemahaman para 10 responden penderita Tuberculosis tentang penyakit Tuberculosis.

4.4 Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kelanjutan dari perencanaan untuk memperoleh hasil yang diinginkan, dalam pelaksanaan tindakan yang harus diambil diimbangi dengan faktor penunjang serta kemampuan dari seorang perawat dan kerjasama semua kelompok penderita tuberculosis.

Dalam pelaksanaan ini ada beberapa hambatan yang ditemukan oleh penulis, diantaranya kehadiran para responden yang tidak tepat waktu sehingga acara mundur dan waktunya sedikit, semua responden hadir dalam penyuluhan. Minimnya pendampingan petugas puskesmas pada kegiatan penyuluhan, kurangnya bantuan tenaga dari mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tetapi penulis mampu mengatasi hambatan tersebut sehingga tidak menjadi masalah untuk setiap kegiatan yang diadakan oleh penulis.

Setelah dilaksanakannya penyuluhan, penulis berharap kelompok penderita Tuberculosis menyadari akan pentingnya kesehatan terutama pemahaman terhadap cara pencegahan, penularan dan pengobatan secara teratur serta rutin kontrol ke dokter/puskesmas.

4.5 Evaluasi

Evaluasi merupakan keberhasilan dari rencana tindakan, apakah rencana tindakan telah tercapai atau belum serta apakah sudah sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang telah ditetapkan. Keberhasilan dari evaluasi ini bisa tujuan tercapai, tercapai sebagian atau tujuan tidak tercapai.

Dari evaluasi akhir yang penulis temukan, masing-masing dari diagnosa keperawatan tersebut sudah tercapai tujuannya dan kriteria hasil yang telah direncanakan. Tercapainya tujuan tersebut di akibatkan oleh adanya kesadaran responden untuk memperhatikan kesehatan dirinya, serta adanya peran keluarga dalam pemantauan minum obat sehingga responden mampu minum obat secara teratur serta kontrol secara rutin ke dokter/puskesmas.

Peran dari petugas kesehatan serta kader untuk memotivasi serta di tingkatkan program kegiatan kesehatan tentang pentingnya pengobatan Tuberculosis agar masyarakat atau kelompok penderita Tuberculosis sadar dan termotivasi akan pentingnya kesehatan, pengobatan teratur, serta pemeriksaan secara rutin kontrol ke dokter/puskesmas.